

ABSTRAK

Setelah terjadinya Revolusi Jasmine yang terjadi di Tunisia ternyata dampaknya meluas sampai ke hampir seluruh wilayah timur tengah. Revolusi Jasmine tersebut telah berhasil menjatuhkan beberapa rezim pemerintahan di wilayah Timur Tengah dan Afrika, seperti Ben Ali dari Tunisia sendiri, Khadafi dari Libya, dan Hosni Mubarak dari Mesir. Gelombang revolusi tidak hanya berhenti disitu saja bahkan telah merembet ke Sudan, Suriah, Yordania, Yaman, dan tak terkecuali Arab Saudi. Tentunya sangat mengejutkan Arab Saudi yang merupakan Negara maju secara ekonomi dan kuat secara militer sampai terjadi suatu gerakan massa, yang mana masyarakat Arab Saudi sampai menuntut kepala pemerintahannya. Bahkan pemerintah Arab Saudi sampai menggunakan tindakan militer untuk mengatasi gerakan demonstrasi yang terjadi di negaranya. Aksi militer tersebut tidak tanggung – tanggung karena sampai memakan korban sebanyak delapanbelas korban jiwa. Gerakan masyarakat Arab Saudi tersebut pasti dipengaruhi oleh suatu faktor dimana mereka sampai berani melakukan tuntutan terhadap kepala pemerintahannya. Disini terdapat dua faktor yang mempengaruhi gerakan demonstrasi yang terjadi di Arab Saudi. Yang pertama adalah faktor Internal yaitu suatu masalah yang dipengaruhi oleh kondisi – kondisi Internal yang terjadi di Arab Saudi (kemiskinan, pengangguran, korupsi dan diskriminasi sosial). Faktor kedua disini adalah faktor eksternal yaitu adalah faktor – faktor yang berasal dari luar wilayah Arab Saudi, seperti gerakan revolusi Jasmine yang terjadi di Tunisia (dimana gerakan tersebut menjadi penyemangat sekaligus isu yang di usung pemberontak) dan yang kedua adalah pengaruh Internet (semakin semaraknya jejaring social). Dimana jejaring social menjadi suatu alat mencari massa atau dukungan dan juga sebagai alat untuk mengekspresikan suatu kejadian yang para demonstran alami media jejaring social disini seperti Facebook, LinkedIn, Twitter dan Youtube.